

# **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 3 PANCATENGAH**

Olivia Vawina, Taufik Hidayat, Rina Agustini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh  
email: oliviavawinavawina@gmail.com

## **ABSTRAK**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai nilai yang penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal dari sejak dini. Dari hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Pancatengah khususnya kompetensi dasar menulis karangan kurang dilaksanakan dengan baik, pembelajarannya cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa. Adapun data hasil orientasi dan identifikasi masalah yang dilakukan di awal penelitian ditemukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Pancatengah masih banyak kelemahan, diantaranya kurangnya perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terutama dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia guru kurang mengemas pembelajaran dengan metode, media, teknik yang menarik, menantang dan menyenangkan, guru hanya menyampaikan materi apa adanya (konvensional). Semua hal tersebut mempengaruhi pada hasil belajar siswa. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis Teks Berita di kelas VIII SMP Negeri 3 Pancatengah Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) *Model Project Based Learning* yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus tindakan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan pembelajaran, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat membantu guru dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, meningkatkan kualitas proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan peningkatan penilaian pada RPP siklus I mendapat nilai rata-rata 60,71%, dan RPP siklus II mendapat nilai rata-rata 89,8%. Pada proses pembelajaran siklus I mendapat nilai rata-rata 69%, dan proses pembelajaran pada siklus II mendapat nilai rata-rata 88%. Hasil belajar siswa pada siklus I mendapat nilai rata-rata 60,71%, dan hasil belajar siswa pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 77,86%. Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia kompetensi dasar menulis karangan melalui media gambar seri telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci :** *PBL, Menulis Teks Berita, Gambar Seri*

## **ABSTRACT**

*Indonesian language subjects have an important value in preparing superior, reliable human resources from an early age. From the findings in the field, it shows that learning Indonesian at Pancatengah 3 Public Middle School, especially the basic competence of writing essays, is not implemented properly, the learning tends to be boring and less interesting for students. As for the data from the orientation and problem identification carried out at the beginning of the study, it was found that learning Indonesian at Pancatengah 3 Public Middle School still had many weaknesses, including the lack of lesson planning carried out by the teacher, especially in preparing the Learning Implementation Plan (RPP), in the Indonesian language learning process the teacher did not package learning with interesting, challenging and fun methods, media, techniques, the teacher only conveyed the material as it was (conventional). All of these things*

*affect student learning outcomes. The general objective of this study was to improve news text writing skills in class VIII SMP Negeri 3 Pancatengah, Pancatengah District, Tasikmalaya Regency. The method used in this research is a Classroom Action Research (PTK) Project Based Learning model which is carried out in 2 cycles. Each action cycle consists of planning, implementing learning actions, observing and reflecting. The results of this study indicate that the use of picture series media can assist teachers in designing Learning Implementation Plans, improve the quality of the learning process, and can improve student learning outcomes. This is indicated by an increase in the assessment of the RPP cycle I getting an average value of 60.71%, and RPP cycle II getting an average value of 89.8%. In the learning process cycle I got an average score of 69%, and the learning process in cycle II got an average score of 88%. Student learning outcomes in cycle I obtained an average score of 60.71%, and student learning outcomes in cycle II obtained an average value of 77.86%. This can be interpreted that learning Indonesian basic competencies in writing essays through the media of picture series has succeeded in increasing student learning outcomes.*

**Keywords:** PBL, News Text Writing, Picture Series

## **PENDAHULUAN**

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang memiliki peran sangat penting dalam dunia pendidikan. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena menulis merupakan aktivitas komunikasi penyampaian informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan tulisan sebagai medianya (Tarigan, 2008:4 Nuansa. Cendekia.).

Keterampilan menulis terbiasa mengekspresikan dirinya dan pengetahuannya dengan bahasa yang meyakinkan secara spontan. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dan kompleks dibandingkan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Oleh karena itu, keterampilan

menulis dikuasai siswa setelah ia menguasai ketiga keterampilan tersebut.

Keterampilan menulis menuntut penguasaan siswa terhadap unsur kebahasaan dan unsur-unsur diluar kebahasaan yang akan menjadi isi karangan yang ditulis. Selain itu, keterampilan menulis juga memerlukan metode tertentu dan latihan yang terus menerus supaya siswasemakin terampil menulis. Keberhasilan proses pembelajaran disekolah banyak ditentukan oleh kemampuan menulis siswa, salah satunya kemampuan menulis teks berita.

Permasalahan diambil yang bersifat luas dan penting serta berkaitan dengan disiplin ilmu lain. Berdasarkan permasalahan tersebut, siswa diminta untuk merumuskan hipotesis dan pemecahan masalah. Dengan cara ini akan melatih siswa berfikir kritis, memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran, dan semakin mudah menuangkan ide-idenya berdasarkan hal-hal yang konkret.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas VIII di SMPN 3 Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya diperoleh hasil bahwa keterampilan menulis teks berita masih rendah. Hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh peneliti dari 21 siswa terdapat 12 siswa yang menyatakan bahwa masih mengalami, kesulitan untuk menyusun teks yang sesuai dengan isi, dan tema yang dipilih, menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, menyusun paragraf yang runtut dan padu, memilih dan menggunakan kata yang tepat, menyusun kalimat efektif dan menggunakan ejaan yang tepat.

Guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mencapai tujuan. Pembelajaran tersebut harus mampu mengubah paradigma pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Guru bukan satu-satunya sumber belajar. Siswa dapat belajardari teman sekelas serta sumber belajar yang berada di lingkungan siswa,

dimana pun dan kapan pun peserta didik tersebut beraktivitas. Selain itu, suatu pembelajaran pada dasarnya tidak hanya mempelajari tentang konsep, teori dan fakta tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, materi pembelajaran tidak hanya tersusun atas hal-hal sederhana yang bersifat hafalan dan pemahaman, tetapi juga tersusun atas materi kompleks yang memerlukan analisis, aplikasi, dan sintesis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, sangat penting bagi para guru memahami karakteristik materi, siswa, dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama berkaitan dengan pemilihan model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan, aktivitas, dan kreativitas siswa. Model pembelajaran yang inovatif yang dikembangkan pada KTSP dan diterapkan pada kurikulum merdeka adalah pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran penemuan. Dari model-model pembelajaran tersebut peneliti memilih Model Project Based Learning (PjBL).

Project Based Learning adalah sebuah pembelajaran dengan aktivitas jangka panjang yang melibatkan siswa dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata (Sani, 2014: 172). Model Project Based Learning (PjBL) memiliki pengalaman belajar lebih menarik dan bermakna untuk pelajar. Melalui model pembelajaran ini materi pembelajaran menulis dikaitkan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari yang bersifat faktual.

## **METODE**

Bagian Rancangan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan pendekatan kualitatif. Bogdan & Taylor Moleong (2018) menjelaskan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif lebih bersifat naturalistik dikarenakan meneliti kondisi alamiah dari suatu objek yang diteliti. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono

(2019) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

Tujuan penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan efektifitas pembelajaran menulis teks berita melalui Model Project Based Learning (PjBL) sehingga terjadi peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan Model Project Based Learning (PjBL) pada siswa kelas VIII SMPN 3 Pancatengah .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan dalam bahasa Inggris disebut dengan Classroom Action Research (CAR) penelitian tindakan kelas dirasa cocok dan efektif, karena penelitian ini difokuskan pada permasalahan pembelajaran yang timbul dalam kelas, penelitian ini juga dilaksanakan guna memperbaiki permasalahan pembelajaran dan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini mudah dilakukan oleh guru karena tidak memerlukan perbandingan terhadap model-model pembelajaran serta sambil melaksanakan proses belajar mengajar guru juga bisa sekaligus melakukan penelitian terhadap permasalahan yang ada di kelas. Penelitian dengan menerapkan model pembelajaran Project based learning dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Pancatengah kabupaten Tasikmalaya.

Pada bagian hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menguraikan secara jelas deskripsi dan analisis pembelajaran menulis teks berita dengan Project Based Learning siklus I dan II berupa hasil tes menulis teks berita dan observasi selama penelitian berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran teks berita dilaksanakan hanya dua siklus saja, hal tersebut dikarenakan pencapaian KKM sudah sesuai dengan tujuan penelitian dan mengalami peningkatan yang signifikan.

Tindakan pertama yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah mempersiapkan RPP yang berisi identitas program pendidikan, kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator pencapaian

kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan, strategi dan metode, kegiatan pembelajaran, alat dan media pembelajaran, sumber belajar, penilaian pembelajaran, butir soal pengetahuan dan keterampilan, dan pedoman penskoran.

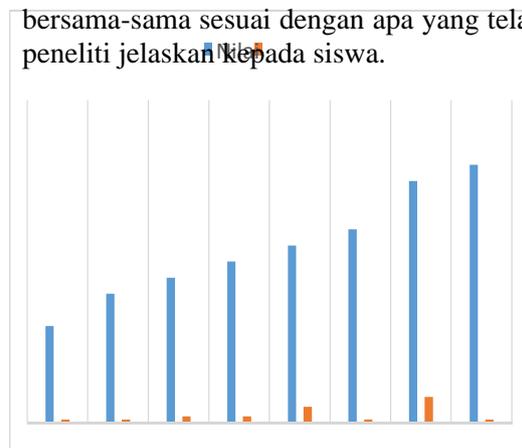
RPP disusun berdasarkan silabus yang berlaku pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada siklus I pertemuan pertama materi yang diberikan adalah menjelaskan pengertian unsur-unsur berita dan menemukan unsur-unsur berita dalam teks berita secara benar, pada pertemuan kedua materi pembelajaran meliputi pada menjawab pertanyaan tentang isi teks berita dan menyimpulkan unsur-unsur berita secara benar. Selanjutnya pada pertemuan ketiga materi yang diberikan yaitu siswa menanggapi isi teks berita dengan benar. Pembelajaran dilakukan selama satu kali pertemuan dengan durasi 2 x 40 menit.

Penentuan jadwal penelitian mengacu pada prosem, pada siklus I siswa belajar tentang pengertian unsur-unsur dalam berita secara benar. Menemukan unsur-unsur berita ini dikerjakan secara berkelompok dan media pembelajaran yang digunakan dalam bentuk media cetak berupa modul pembelajaran serta surat kabar. Prosedur penyampaian materi dilakukan dengan guru memberikan sebuah berita yang terkait dengan materi sehingga memotivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan menemukan unsur-unsur yang ada dalam berita tersebut bersama dengan kelompoknya.

Pada tahap perencanaan juga mempersiapkan instrumen penelitian sebagai pengumpulan data meliputi lembar observasi keaktifan, lembar observasi motivasi, lembar angket siswa. Lembar observasi keaktifan sebagai bahan untuk melihat atau menilai keaktifan siswa pada

saat pembelajaran dari kegiatan berdiskusi sampai dengan diskusi kelompok. Selain itu juga mempersiapkan daftar nama kelompok dan alat dokumentasi berupa kamera digital yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran dengan Model Project Based Learning berlangsung.

Selama proses pembelajaran berlangsung maka dilakukan pengamatan juga terhadap guru, hal ini terkait pada keterlaksanaan tahapan-tahapan yang dilakukan guru berdasarkan pada model pembelajaran berbasis proyek. Kegiatan pembelajaran selanjutnya yakni, peneliti menjelaskan pengertian mengenai sebuah berita dan cara menulis teks berita. Peneliti memberikan sebuah contoh berita untuk dianalisis bersama-sama sesuai dengan apa yang telah peneliti jelaskan kepada siswa.



Gambar 1 Grafik Perolehan Nilai Siswa Siklus I

Berdasarkan grafik diatas, diperoleh nilai siswa bahwa dari 21 siswa yang mengikuti tes akhir siklus 1 ada 1 orang mendapat nilai 30, 1 orang mendapat nilai 40, 2 orang mendapat nilai 45, 2 orang mendapat nilai

No	Nama	Nilai KK M	Nilai Post Test	Keterangan
1.	Subjek 1	75	50	Belum Tuntas
2.	Subjek 2	75	55	Belum Tuntas
3.	Subjek 3	75	30	Belum Tuntas

4.	Subjek 4	75	55	Belum Tuntas
5.	Subjek 5	75	60	Belum Tuntas
6.	Subjek 6	75	75	Tuntas
7.	Subjek 7	75	25	Belum Tuntas
8.	Subjek 8	75	25	Belum Tuntas
9.	Subjek 9	75	60	Belum Tuntas
10.	Subjek 10	75	78	Tuntas
11.	Subjek 11	75	27	Belum Tuntas
12.	Subjek 12	75	55	Belum Tuntas
13.	Subjek 13	75	25	Belum Tuntas
14.	Subjek 14	75	57	Belum Tuntas
15.	Subjek 15	75	80	Tuntas
16.	Subjek 16	75	55	Belum Tuntas
17.	Subjek 17	75	55	Belum Tuntas
18.	Subjek 18	75	65	Belum Tuntas
19.	Subjek 19	75	57	Belum Tuntas
20.	Subjek 20	75	87	Tuntas
21.	Subjek 21	75	47	Belum Tuntas
Jumlah			<b>1.275</b>	
Rata-rata			<b>60,71</b>	

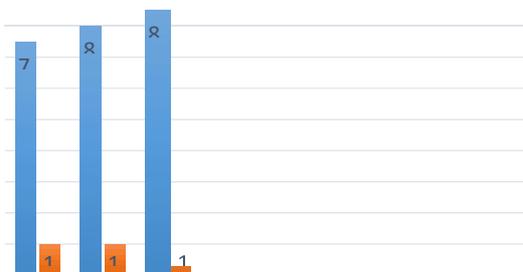
50, 5 orang mendapat nilai 55, 1 orang mendapat nilai 60, 8 orang mendapat 75 dan 1 orang mendapat nilai 80.

Pada siklus I belum semua aspek menunjukkan kategori baik. Aspek tersebut yaitu penggunaan bahasa yang disampaikan guru sulit dipahami siswa. Dalam artian guru sudah berusaha menggunakan Bahasa Indonesia yang baku dan beberapa istilah. Hal ini mungkin yang menjadi penyebab. Kemudian dalam penggunaan media dianggap kurang atraktif, lebih banyak

menggunakan teks saja tetapi tidak menggunakan media visual. Secara umum, penggunaan media visual akan sangat membantu daya tarik materi pelajaran untuk diperhatikan oleh siswa. Adapun aspek yang sudah memenuhi kriteria adalah pada awal pembelajaran guru mengkondisikan siswa dengan hal-hal yang menyenangkan. guru menguji apersepsi siswa untuk mengetahui pemahaman awal mereka. Setelah menyampaikan tujuan materi pembelajaran kemudian dijelaskan langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Pada tahap selanjutnya, guru memberikan kesempatan siswa untuk menerapkan model tersebut. Sebagian siswa kemudian menyadari bahwa ternyata secara tidak langsung mereka pernah menerapkan model tersebut kendati tidak secara sistematis dan tidak pula mengenal istilah PjBL tersebut. Hal ini menjadikan penyampain Model Pembelajaran Berbasis Proyek menjadi lebih mudah. Akan tetapi, pada tahap lainnya masih terdapat sejumlah siswa yang tidak begitu cekatan dalam menyusun ide denganberdasar PUEBI. Hal ini lebih dimungkinkan karena kurangnya latihan dan minimnya bahan bacaan. Situasi tersebut umum terjadi walaupun disadari tetapi selalu luput dari perhatian.

Kendala lain yaitu pada tahap penyusunan kalimat, siswa belum terampil dalam merangkai kalimat secara sempurna. Dalammenentukan gagasan utama dan kalimat penjelas siswa masih ragu- ragu. Hal ini lebih disebabkan karena kurang konsentrasi dalam memahami bacaan teks berita atau yang didengar dan siswa cenderungtidak mempunyai minat untuk membaca. Hal ini terlihat ketika pertemuan selanjutnya siswa acuh tak acuh terhadap proses pembelajaran, siswa mengeluh ketika diminta untuk latihan membaca berita Disamping itu, pada tahap ejaan dan tanda baca. masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan letak atau tempat titik, koma dalammenyusun bacaan teks berita. Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk selalu memberikan motivasi agar siswa lebih percaya diri dan lebih memperhatikan siswa pada saat menyusun teks berita. Pada pertemuan kedua, guru memperbaiki aspek

penjelasan materi. Guru menggunakan bahasa yang lebih sederhana agar siswa lebih paham menerima penyampaian materi dari guru. Pada tahap latihan membaca teks berita, guru selalu mengingatkan dan menyampaikan kepadasiswa cara-cara atau langkah menyusun teks berita dengan membaca ulang ide pokok dari berita tersebut dengan penuh konsentrasi. Sebagai pendukung, guru menggunakan media yang berbentuk audiovisual. Media tersebut ternyata cukup membuat siswa antusias, terlihat dari besarnya keinginan siswa untuk melihat dan mendengar video berita nasional dengan penuh penghayatan. Ini dapat dijadikan bukti bahwa penggunaan media audiovisual sangat efektif, apalagi bila dibuat lebih atraktif dan bervariasi.



Gambar 2 Grafik Perolehan Nilai Siswa Siklus II

Berdasarkan grafik perolehan nilai siswa diatas dapat dilihat bahwa dari 21 siswa yang mengikuti tes akhir siklus II ada 10 orang yang mendapat nilai 75, 10 orang mendapat nilai 80 dan 1 orang mendapat nilai 85.

Setelah dilakukan penerapan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning meningkat. Hal ini didasarkan pada perbedaan skor rata-rata hasil belajar dari pelaksanaan test siklus I dan Siklus II, dengan rata-rata skor hasil belajar Siklus II 77,86 dan untuk Siklus I diperoleh nilai rata-rata 60,71. Dilihat dari hasil test tersebut, maka dapat dikatakan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada siklus II memiliki nilai rata-rata yang sangat baik.

Rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam menulis teks berita salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Pada proses pembelajaran kegiatan pratindakan, pembelajaran tidak didesain semenarik mungkin, dan tidak ada media pembelajaran. Banyak siswa merasa bosan, bahkan ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, menyandarkan kepala di meja yang menandakan malas.

Banyak siswa yang mengeluh ketika diberi tugas untuk menulis teks berita yang dilakukan secara individu. Mereka menginginkan bekerja kelompok saja dan dalam satu kelompok hanya menghasilkan satu naskah saja. Menurut guru bahasa Indonesia, jika hanya menghasilkan satu naskah dalam satu kelompok, hanya siswa-siswa tertentu saja yang ikut berpartisipasi mengerjakan, sementara banyak siswa yang hanya mengandalkan temannya karena atas nama kelompok. Mereka sulit menemukan ide, bahkan ada beberapa siswa yang lembar kertasnya masih kosong saat waktu penulisan teks berita hampir selesai.

Melihat keterbatasan penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan di kelas, perlu diadakan tindakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Dengan penggunaan model pembelajaran Project Based Learning yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulisan teks berita siswa. Hasil nilai observasi guru pada tahap ini berkategori baik menuju sangat baik. Nilai kemampuan rata-rata kelas peserta didik dalam pembelajaran puisi untuk siklus II meningkat, dan nilai sudah diatas KKM, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta didik mampu membuat teks berita dengan menggunakan project based learning, dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

No	Nama	Nilai KKM	Nilai Post Test	Keterangan
1	Aditia Rizki	75	75	Tuntas
2	Andika Pratama	75	80	Tuntas
3	Dhika Wildansyah	75	75	Tuntas
4	Arga Permana	75	80	Tuntas
5	Anggi Putri Aulia	75	75	Tuntas
6	Ari Sopyan Hidayat	75	75	Tuntas
7	Asep Rizki Yoga	75	80	Tuntas
8	Cica	75	75	Tuntas
9	Faisal Rahmat	75	80	Tuntas
10	Haikal Alimin	75	75	Tuntas
11	Mala Nuraeni	75	80	Tuntas
12	Nasa Alpiantun Nisa	75	80	Tuntas
13	Nova Listiana	75	75	Tuntas
14	Novi Putra Hidayat	75	80	Tuntas
15	Oji Saputra	75	80	Tuntas
16	Paisal	75	85	Tuntas
17	Pebi Pebriana	75	80	Tuntas
18	Pepey Monika	75	75	Tuntas
19	Rapy Indra	75	75	Tuntas
20	Riki Maulana	75	80	Tuntas
21	Ripaldi Arianto	75	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1.635</b>	
<b>Rata-Rata</b>			<b>77.86</b>	

Kemampuan peserta didik dalam pembelajaran membuat teks berita dengan menggunakan pembelajaran project based learning untuk mencapai tingkat ketuntasan

minimal 75, maka perlu dilakukan pembelajaran siklus II untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat teks berita.

Hasil pada pembelajaran siklus I belum memberikan hasil yang maksimal, hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata kemampuan peserta didik belum mencapai KKM 75. Berdasarkan hal tersebut diadakannya pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan mempertahankan kelebihan dan memperbaiki kekurangan siklus I, sehingga pembelajaran siklus II lebih baik dan mampu mencapai KKM. Pada saat pembelajaran, peserta didik terlihat antusias dan seksama mengikuti pembelajaran dengan terlihat begitu bersemangat. Pada bagian ini akan dideskripsikan kemampuan masing- masing peserta didik.

Kondisi pembelajaran yang ditunjukkan dengan aktivitas yang aktif, antusias, ceria dapat dijadikan cermin bahwa proses pembelajaran itu hidup, dengan begitu peserta didik dapat dibawa kearah tujuan pembelajaran, hal ini terbukti dengan hasil nilai peserta didik yang meningkat pesat, sehingga target yang telah ditentukan tercapai. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat dideskripsikan berdasarkan faktor internal yang timbul dari kesadaran dan dorongan yang muncul dari dalam peserta didik itu sendiri.

Selain faktor internal yang sangat mendukung dalam pembelajaran, faktor eksternal juga sangat mendukung seperti model, metode dan strategi yang digunakan, ditambah lagi dengan situasi kelas yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Data yang dihasilkan melalui tahapan- tahapan yang dilakukan oleh peneliti dapat dijadikan dasar bahwa penggunaan strategi ini sangat tepat. Hasil pembelajaran siklus II yang mengalami peningkatan dikarenakan peserta didik telah memahami materi yang diajarkan sebelumnya pada siklus I dan diharapkan ketika peserta didik kedepannya memiliki aktualitas diri terutama dalam membuat suatu teks berita.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini diuraikan bahwa langkah-langkah penerapan model pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII di SMPN3 Pancatengah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tindakan pertama yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah mempersiapkan RPP yang berisi identitas program pendidikan, kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan, strategi dan metode, kegiatan pembelajaran, alat dan media pembelajaran, sumber belajar, penilaian pembelajaran, butir soal pengetahuan dan keterampilan, dan pedoman penskoran. Berikut langkah-langkah model pembelajaran project based learning
  - a. Penentuan Pertanyaan Mendasar (star WIBh essential question)
  - b. Menyusun Perencanaan Proyek (design project)
  - c. Menyusun Jadwal (create schedule)
  - d. Memantau Siswa dan Kemajuan Proyek (monitoring the student and progress of project)
  - e. Penilaian Hasil (assess the outcome)
  - f. Evaluasi Pengalaman (evaluation the experience)
2. Berdasarkan rumusan masalah mengenai peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks berita setelah dilakukan model pembelajaran project based learning bahwa pembelajaran yang berlangsung secara keseluruhan dan perencanaan yang telah disusun dengan memperhatikan refleksi siklus I ternyata sudah efektif, hal ini dibuktikan dengan hasil pembuatan teks berita peserta didik siklus II yang jauh lebih baik dibanding siklus I.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sani Ridwan. 2013. Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abidin, Yunus. 2013. Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013. Bandung: PT Refika Aditama.
- Astuti dkk. 2015. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol 4 No. 1
- Dalman. 2012. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2014. Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media.
- Hasnawati. 2015. Pendekatan Contextual Teaching and Learning Hubungannya dengan Hasil Belajar. Staf Pengajar FDBS Universitas Negeri Yogyakarta. Kemendikbud. 2013. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Buku Guru). Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan. 2013.
- Keraf, Gorys. 2010. Argumentasi dan Narasi. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2011. Ketetabahaan dan Kesustraan Cermat Berbahasa Indonesia. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Munirah. 2016. Dasar Keterampilan Menulis. Makassar: Unismuh Makassar.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priansa, Donni Juna. 2014. Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Purwo, B.K. 1979. Pokok-Pokok Pengajaran dan Kurikulum Bahasa Indonesia 1994. Jakarta: Depdikbud.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2010. Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Bandung: Yrama Widya.
- Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP dan MI (WAJIB) Kurikulum 2013. Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pendidikan

- dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2014. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Samhati, Siti. Nurlaksana Eko Rusminto, Wini Tarwini, Sumarti, 2013. Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Ilmiah. Bandar Lampung: CVYonpress.
- Sudijono, Anas. 2013. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suhardjono, Supandi. 2011. Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Semarang: Andi.
- Sukardi. 2013. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutikno, Sobry. 2014. Metode & Model-Model Pembelajaran. Lombok:
- Holistica. Suwarna, Dadan. 2012. Trik Menulis Puisi, Berita, Resensi Buku, Opini/Esai. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Akasara.
- Wena, M. 2011. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara